

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti memakai pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif dapat menganalisis suatu kejadian ataupun peristiwa yang sering muncul dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki berdasarkan dibuat memahami, mengumpulkan dan menginterpretasikan data berdasarkan informasi dan data sebelumnya dalam penelitian ini, hanya ada satu faktor utama yaitu perkembangan pasca trauma.

Tujuan dari penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan cara pengumpulan data wawancara adalah untuk mengetahui bagaimana penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif. Berdasarkan observasi ini, peneliti melihat langsung aktivitas yang dilakukan subjek tetapi tidak terlibat dalam aktivitas tersebut (Moleong, 2018). Untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, observasi dilakukan. Observasi mencakup lokasi, atau ruang, pelaku, objek, kegiatan, perbuatan, atau peristiwa

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih subjek wanita dewasa di Daerah Kota Istimewa Yogyakarta yang mengalami kekerasan dalam pacaran. Dalam penelitian ini ada 5 subjek tersebut berusia antara 18 dan 25 tahun, Tahap perkembangan dewasa awal ditandai dengan intimacy.

C. Informasi Penelitian

Post Traumatic Growth merupakan sebuah bentuk perkembangan diri individu baik emosi atau perasaan, yang menyebabkan sikap, sifat moral yang baik sehingga membuat kebiasaan yang baik. Adanya reaksi individu yang menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk memaksimalkan diri yang lebih baik dan tidak terpaku atas kejadian di masa lalu. Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta dan menggunakan sesuai wawancara dengan pedoman umum yang berarti peneliti hanya memberikan informasi penting terkait dengan aspek perkembangan setelah trauma, Tedeschi dan Calhoun membahas perubahan pandangan diri individu, berubah dalam ikatan deskripsikan serta perubahan dalam filosofi hidup.

D. Sumber Data

Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis digunakan dalam studi serta data tentang subjek dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017) tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi masalah lebih jelas masalah secara lebih terbuka melalui penggunaan metode kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi.

Dalam mencapai tujuan ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara. Selama wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat semua yang dikatakan informan.

2. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan pasif, menurut Sugiyono (2019) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, ruang, pelaku, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa.

Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Jadi, laporan observasi ialah suatu laporan yang ditulis melalui menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati secara langsung.

Melalui observasi, kita dapat membuktikan persepsi yang kita buat berdasarkan fakta yang ada. Penelitian laporan observasi diawali dengan melakukan pengamatan, hal ini agar hasil tulisan semakin terpercaya. Pihak pelapor hendaknya menyampaikan hal-hal yang esensial, didukung oleh Keraf bahwa fakta-fakta yang disajikan pelapor harus menimbulkan kepercayaan. Paling utama bila laporan itu dimaksudkan untuk mengambil suatu tindakan tertentu. Dari informasi atau fakta tersebut perlu didukung dengan berbagai sumber, salah satunya dengan melakukan pengamatan. Basatra (2016:04)

Peneliti menggunakan metode observasi, untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, Berdasarkan jenisnya, observasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut: a) Observasi langsung, yaitu observasi

yang dilakukan dimana observer berada bersama obyek yang diselidiki. b) Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

Moleong (2018) menurut penelitian kualitatif bertujuan untuk mengerti masalah yang dialami subjek penelitian secara keseluruhan. Untuk mencapai tujuan ini, berbagai teknik alam digunakan untuk menjelaskan bahasa dalam konteks alamnya.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena menurut dengan tujuan penelitian, yaitu mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek penelitian. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Yusanto pada tahun 2019 menunjukkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai berbagai kalangan yang berbeda, yang meyakinkan para peneliti untuk memilih salah satu dari pendekatan ini untuk menyesuaikan subjek penelitian mereka.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif melakukan analisis data selama periode waktu tertentu sebelum dan sesudah pengumpulan data. Peneliti sudah menganalisis jawaban responden selama wawancara. Namun, jika jawaban yang diberikan tidak memenuhi harapan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan sampai mereka mendapatkan informasi yang lebih tepat. Analisis Data Model adalah prosedur yang digunakan untuk menganalisis data, yang mencakup pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara, dan atau triangulasi sumber. Semua yang dilihat dan didengar dicatat pada awal penjelajahan gabungan terhadap kondisi sosial target yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti akan mendapatkan jumlah data yang sangat besar dan sangat bervariasi. (Sugiyono, 2019).

2. Reduksi Data

Diperlukan catatan yang teliti karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan (Sugiyono 2019). merangkai data berarti merangkum, memilah, dan memilih elemen penting, memfokuskan pada elemen yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan pencarian data saat diperlukan. (Sugiyono, 2019).

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Data dapat direpresentasikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lainnya. Teks terstruktur adalah metode penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif dengan memberikan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan berikutnya hanya apa yang dipahami. (Sugiyono, 2019).

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Menurut Sugiyono (2019), Kesimpulan awal hanya sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Oleh karena itu, hasil penelitian kualitatif adalah temuan baru. (Sugiono, 2019).

F. Proses dan Panduan Wawancara

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) menjelaskan triangulasi sumber sebagai pemeriksaan sumber yang diperoleh dari berbagai partisipan, bukan hanya subjek utama, dengan tujuan untuk memperkuat dan mengurangi bias dengan mengambil sumber dari beberapa partisipan berada di lingkungan subjek. Hanya mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data dengan menggunakan lebih banyak

Menurut Sugiyono (2019) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada, dimana data tersebut didapat dari hasil wawancara dan observasi. Oleh karena itu dikemukakan oleh Poerwandari (2013) bahwa hal penting dalam kredibilitas penelitian adalah triangulasi.

Menurut Moleong (2018) Teknik triangulasi digunakan untuk memeriksa keabsahan data untuk keperluan pengujian atau sebagai

perbandingan dengan data lain. Jika dua atau lebih sumber memberikan informasi yang sama, data akan lebih dipercaya. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti periksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta pada waktu yang berbeda.

G. Prosedur Analisis Data dan Interpretasi

Menurut Sugiyono (2022), rancangan penelitian adalah proses mengamati dan menginterpretasikan peristiwa baru untuk menghasilkan ide atau asumsi baru tentang masalah penelitian. Peneliti melakukan penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana wanita yang mengalami kekerasan dalam pacaran mengalami perkembangan pasca traumatik. Penelitian kualitatif jenis penelitian yang bertujuan untuk paham suatu manusia atau sosial dengan menghasilkan pemahaman yang mendalam dan rumit, melaporkan perspektif rinci dari subjek informan, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami. (Walidin, Saifullah dan Tabrani, 2015).

Sugiyono (2019) menggambarkan pendekatan fenomenologi sebagai penggunaan atau pemahaman fenomena dalam berbagai konteks yang dialami dan dirasakan individu. Metode ini berpusat pada pengalaman individu dan hubungannya dengan fenomena yang sangat penting bagi subjek penelitian. (Sugiyono, 2019).

Langka pertama dalam penelitian adalah menemukan masalah umum di wilayah penelitian. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa beberapa penelitian tetap memenuhi tujuan. Dilanjutkan dengan penjelasan latar belakang masalah,

yang bertujuan untuk memberikan introspeksi dan penjelasan tentang sejarah masalah dan masalah di bidang tersebut.

Setelah itu, pastikan variabel mana yang akan digunakan. Kemudian, instrumen kunci harus dipilih. Selanjutnya, keterampilan peneliti menjadi sangat penting. Peneliti adalah bagian penting dari proses penelitian. Langkah berikutnya adalah menentukan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian dan mengumpulkan informasi dari lapangan

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara dan observasi didasarkan pada aspek perkembangan *post traumatic*, yang diturunkan menjadi indikator untuk digunakan sebagai item pertanyaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis melihat situasi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019), yang melibatkan pengurangan data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Untuk menguji kredibilitas penelitian, teknik triangulasi sumber dan pengawasan anggota digunakan.